

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan studi peristiwa (*Event Study*). Menurut (Tandelilin, 2001:126) studi peristiwa (*Event Study*) merupakan penelitian yang mengamati dampak dari pengumuman informasi terhadap harga sekuritas. Penelitian *event study* umumnya berkaitan dengan seberapa cepat suatu informasi yang masuk ke pasar dapat tercermin pada harga saham (Nurhidayati Agustini, 2014). Dalam penelitian ini studi peristiwa yang akan diuji kandungan informasinya adalah kenaikan harga BBM tahun 2022 terhadap liquiditas saham perusahaan yang termasuk dalam kategori saham LQ-45 dengan menggunakan indikator *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity*. Dimana pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, peneliti mencoba menjelaskan hubungan yang signifikan antara variabel independent dengan dependen melalui uji statistik.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan tanggal 01 September hingga 15 Mei 2023

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Laboratorium Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.

3.3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:115), Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas opyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Untung Nugroho, 2018). Dalam penelitian ini populasinya adalah semua perusahaan yang masuk dalam indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode Agustus 2022-Januari 2023 sebanyak 45 perusahaan.

Tabel 3.1
Daftar Populasi Penelitian Indeks LQ-45

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Adaro Energy Tbk.	ADRO
2	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	AMRT
3	Aneka Tambang Tbk.	ANTM
4	Bank Jago Tbk.	ARTO
5	Astra International Tbk.	ASII
6	Bank Central Asia Tbk.	BBCA
7	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI
8	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI
9	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN
10	BFI Finance Indonesia Tbk.	BFIN
11	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI
12	Bank Syariah Indonesia Tbk.	BRIS
13	Barito Pacific Tbk.	BRPT
14	Bukalapak.com Tbk.	BUKA
15	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN
16	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	EMTK
17	Erajaya Swasembada Tbk.	ERAA
18	XL Axiata Tbk.	EXCL
19	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	GOTO

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
20	H.M. Sampoerna Tbk.	HMSP
21	Harum Energy Tbk.	HRUM
22	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
23	Vale Indonesia Tbk.	INCO
24	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
25	Indika Energy Tbk.	INDY
26	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	INKP
27	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	INTP
28	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG
29	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA
30	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
31	Merdeka Copper Gold Tbk.	MDKA
32	Medco Energi Internasional Tbk.	MEDC
33	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	MIKA
34	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN
35	Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS
36	Bukit Asam Tbk.	PTBA
37	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR
38	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	TBIG
39	Timah Tbk.	TINS
40	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM
41	Sarana Menara Nusantara Tbk.	TOWR
42	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	TPIA
43	United Tractors Tbk.	UNTR
44	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR
45	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA

Sumber: (idx.co.id, 2022)

b. Sampel

Menurut Sugiono (2008:116), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Untung Nugroho, 2018). Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yang berarti bahwa populasi

yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu, supaya penelitian ini bisa lebih terfokus pada pengaruh yang timbul akibat adanya kenaikan BBM dan bersih dari cofounding effect, yaitu efek bias yang muncul diakibatkan oleh adanya kejadian penting lainnya yang juga terjadi dalam waktu yang sama, terutama kejadian yang timbul dari internal perusahaan. Dengan begitu sampel yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan LQ-45. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan tersebut tidak melakukan corporate action lain, seperti right issue, stock split, pembagian dividen dan pembagian saham bonus.
2. Perusahaan LQ-45 yang diperdagangkan setiap hari selama periode penelitian.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian Yang Memenuhi Kriteria

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Adaro Energy Tbk.	ADRO
2	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	AMRT
3	Aneka Tambang Tbk.	ANTM
4	Bank Jago Tbk.	ARTO
5	Astra International Tbk.	ASII
6	Bank Central Asia Tbk.	BBCA
7	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI
8	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI
9	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN
10	BFI Finance Indonesia Tbk.	BFIN
11	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI
12	Bank Syariah Indonesia Tbk.	BRIS

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
13	Barito Pacific Tbk.	BRPT
14	Bukalapak.com Tbk.	BUKA
15	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN
16	Erajaya Swasembada Tbk.	ERAA
17	XL Axiata Tbk.	EXCL
18	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	GOTO
19	H.M. Sampoerna Tbk.	HMSP
20	Harum Energy Tbk.	HRUM
21	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
22	Vale Indonesia Tbk.	INCO
23	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
24	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	INKP
25	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	INTP
26	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG
27	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA
28	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
29	Merdeka Copper Gold Tbk.	MDKA
30	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	MIKA
31	Media Nusantara Citra Tbk.	MNCN
32	Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS
33	Bukit Asam Tbk.	PTBA
34	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR
35	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	TBIG
36	Timah Tbk.	TINS
37	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	TLKM
38	Sarana Menara Nusantara Tbk.	TOWR
39	United Tractors Tbk.	UNTR
40	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR
41	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	WIKA

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 3.3
Daftar Emiten Yang Tidak Memenuhi Kriteria

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Keterangan
1.	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	EMTK	Pembagian Dividen
2.	Indika Energy Tbk.	INDY	Pembagian Dividen
3.	Medco Energi Internasional Tbk.	MEDC	Pembagian Dividen
4.	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	TPIA	Melakukan Stock Split

Sumber: Data diolah, 2022

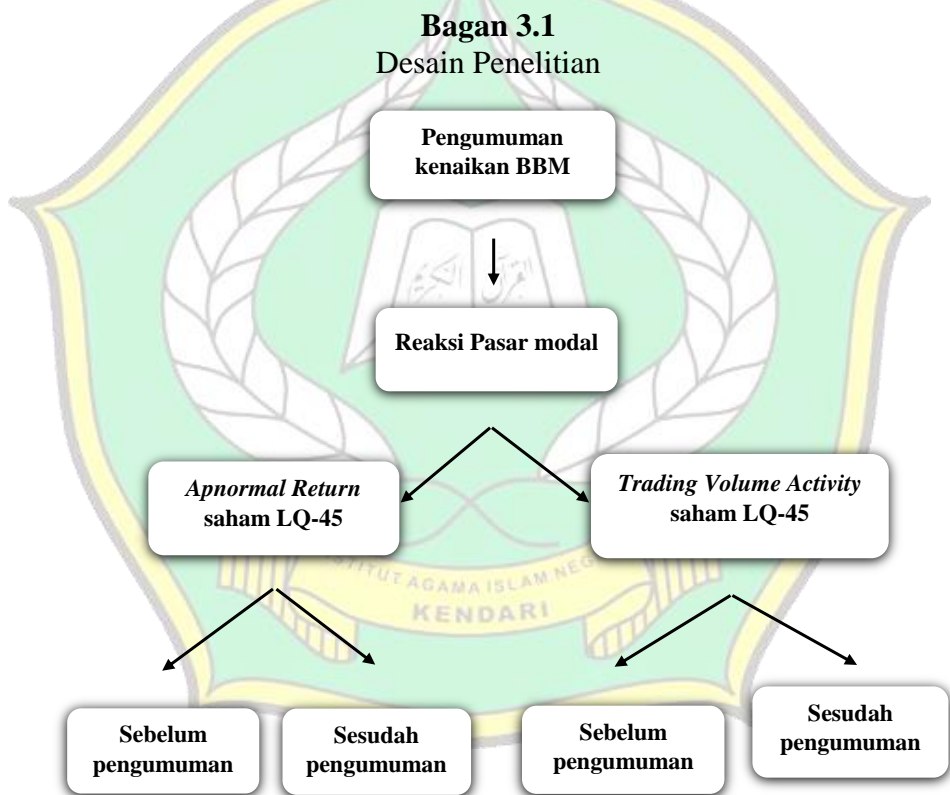
3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Data harga saham penutupan harian selama periode penelitian untuk tiap saham yang termasuk dalam daftar saham LQ-45 yang diperoleh dari <http://yahoo.finance.com>
2. Data volume perdagangan saham harian selama periode penelitian tiap saham yang termasuk dalam saham LQ-45 yang diperoleh dari yang diperoleh dari <http://duniainvestasi.com> dan <http://yahoo.finance.com>
3. Data jumlah saham yang beredar tiap perusahaan yang termasuk dalam saham LQ-45 yang diperoleh dari <https://www.ksei.co.id>
4. Data Indeks LQ-45 yang diperoleh dari <http://idx.com>

3.5. Desain Penelitian

Penelitian ini menguraikan pengaruh variable bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). variabel yang ada didalamnya terbagi menjadi variabel terikat dan variabel bebas yang didapatkan berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tinjauan pustaka, dan kerangka pikir. Desain pengaruh kenaikan bahan bakar minyak (BBM) terhadap harga saham dapat digambarkan sebagai berikut:



3.6. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Menurut (Rahman, 2016) data sekunder merupakan data primer yang telah diperoleh dan dikumpulkan oleh pihak peneliti secara tidak langsung melainkan dengan pihak lain (Muh. Ahsanul Amal, 2021). sehingga metode pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Studi Observasi, yaitu dengan mencatat jumlah saham yang beredar, Harga Saham, Indeks LQ-45 dan volume perdagangan sebulan sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan BBM pada tanggal 3 September 2022
2. Studi Pustaka, yaitu dengan menelaah maupun mengutip langsung dari sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian yang dapat digunakan sebagai landasan teoritisnya.

3.7. Teknik Analisis Data

Adapun untuk menganalisa penelitian ini dilakukan urutan perhitungan sebagai berikut:

1. Menghitung *Actual return* individual saham harian dengan menggunakan rumus:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$ = Return saham harian sekuritas i pada periode t

$P_{i,t}$ = Harga saham harian sekuritas i pada periode t

$P_{i,t-1}$ = harga saham harian sekuritas i pada periode t-1

2. Menghitung *return market* indeks pasar (LQ-45) yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$R_{m,t} = \frac{LQ - 45_t - LQ - 45_{t-1}}{LQ45_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_{m,t}$ = *Return Market* pada hari t

$LQ - 45_1$ = Indeks LQ-45 pada penutupan hari t

$LQ - 45_{t-1}$ = Indeks LQ-45 pada penutupan hari t-1

3. Meregresi *actual return* individual saham harian dengan *return market* harian untuk memperoleh α (alfa) dan β (beta) masing-masing saham dengan menggunakan *single index model*.

$$R_i = \alpha_1 + \beta_1 R_{m,t} + e_1$$

Keterangan:

R_i : *return* saham i pada periode t

α_1 : bagian *return* saham i yang tidak dipengaruhi kinerja pasar

β_1 : sensitivitas *return* saham i atas pergerakan pasar (disebut juga sebagai beta saham i)

$R_{m,t}$: *return* indeks LQ-45 pada periode t

e_1 : kesalahan residual

4. Menghitung *expected return* $E(R_i)$

Expected return dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan persamaan:

$$\varepsilon(R_i, t) = \alpha_1 + \beta_1 * \varepsilon(R_{m,t})$$

Keterangan:

$\varepsilon(R_i, t)$: *expected return* saham i pada periode t

α_1 : bagian *return* saham i yang tidak dipengaruhi kinerja pasar

β_1 : sensitivitas *return* saham i atas pergerakan pasar (disebut juga sebagai beta saham i)

$\varepsilon(R_{m,t})$: $E(R_{m,t})$ pasar pada periode t (menggunakan data $R_{m,t}$ selama periode peristiwa).

5. Menghitung *Abnormal return* dengan mendapatkan selisih antara *actual return* dengan *expected return* yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - \varepsilon[R_i, t]$$

Keterangan:

$AR_{i,t}$ = *abnormal return* sekuritas i pada periode peristiwa t.

$R_{i,t}$ = *return* saham i pada periode t.

$\varepsilon[R_i, t]$ = *return ekspektasi* saham i pada periode t.

6. Menghitung rata-rata *Abnormal return* dengan menggunakan rumus:

$$AAR_t = \frac{\sum A_{rit}}{N}$$

Keterangan:

AAR_t = rata-rata *abnormal return* pada waktu t

A_{rit} = *abnormal return* sekuritas i pada waktu t

N = banyaknya sampel yang diamati

7. Membuat perbandingan rata-rata *abnormal return* sebelum tanggal pengumuman (t-20) dengan rata-rata *abnormal return* setelah tanggal pengumuman (t+20).
8. Menghitung aktivitas volume perdagangan saham (TVA) dengan menggunakan rumus:

$$TVA = \frac{\sum \text{Saham semua perusahaan yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{Saham semua perusahaan yang beredar pada waktu } t}$$

9. Membuat perbandingan TVA sebelum tanggal pengumuman (t-20) dengan TVA sesudah tanggal pengumuman (t+20).
10. Melakukan uji normalitas data. Pengujian ini untuk menganalisis apakah variabel yang diuji mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan rumus:

$$z = \frac{X - \mu_x}{\sigma_x}$$

Keterangan:

X = Variabel yang diteliti (AAR dan TVA)

μ_x = Rata rata variabel x

σ_x = Standard error/varians

Pengujian normalitas ini diharapkan akan dapat menentukan alat uji selanjutnya yang digunakan dalam pengujian dimana jika data terdistribusi normal maka alat uji hipotesis yang digunakan adalah *One -sample t-test* dan apabila data tidak terdistribusi normal maka alat uji hipotesis yang digunakan adalah *One -sample*

Wilcoxon signed ranked test. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan Shapiro Wilk. Jika hasil pengolahan data menghasilkan probabilitas signifikansi $> 5\%$ (0,05) berarti data dari variabel tersebut telah terdistribusi secara normal.

11. Pengujian hipotesis perbedaan *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity*.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat uji statistik uji beda dua rata-rata (*t-test paired two sample for means*) dan dengan derajat signifikansi 5% atau 0,05. Suatu variabel memiliki pengaruh individual jika nilai Asymp. Sig. (2-tiled) $<$ dari derajat signifikansi 5% atau 0,05. Untuk menentukan nilai Asymp. Sig. (2-tiled) dapat melalui uji hipotesis dengan menggunakan alat uji *paired sample t-test* jika data sebelum dan sesudah peristiwa sama-sama berdistribusi normal dan alat uji *paired sample Wilcoxon signed ranked test* digunakan jika ada salah satu data atau kedua data tidak berdistribusi normal. Pengujian hipotesis ini untuk melihat signifikan atau tidaknya perubahan *abnormal return* dan *trading volume activity* dengan adanya pengumuman dilakukan dengan membandingkan antara *abnormal return* (-20) dan *trading volume activity* (-20) sebelum tanggal pengumuman dengan *abnormal return* (+20) dan *trading volume activity* (+20) setelah tanggal pengumuman.